

PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN PERLINDUNGAN INVESTOR TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC) DIMODERASI MULTIPLE DIRECTORSHIPS DI PERUSAHAAN MULTINASIONAL INDONESIA

Tabah Rizki¹, Triyono², Arina Hidayati³

¹Horizon University, Jl. Pangkal Perjuangan KM. 1 By Pass Karawang - Jawa Barat, Indonesia

²Horizon University, Jl. Pangkal Perjuangan KM. 1 By Pass Karawang - Jawa Barat, Indonesia

³Horizon University, Jl. Pangkal Perjuangan KM. 1 By Pass Karawang - Jawa Barat, Indonesia

Email: tabah.rizki.krw@horizon.ac.id

Email: triyono.triyono.krw@horizon.ac.id

Email: arina.hidayati.krw@horizon.ac.id

Article History

Received: 29-09-2024

Revision: 14-10-2024

Accepted: 15-10-2024

Published: 21-10-2024

Abstract. The purpose of this study is to examine the effect of audit quality, investor protection, on earnings quality as proxied by the earning response coefficient (ERC) moderated by multiple directorships. This study uses 138 manufacturing companies as research samples with a purposive sampling technique during 2018-2023. The type of research used is quantitative research with secondary data sources. The analysis tool used in this study uses multiple regression analysis with pooled least squares. The results of the study indicate that audit quality and investor protection have a positive effect on ERC. In addition, the results of the study also show that the role of multiple directorships can strengthen the influence of audit quality and investor protection on ERC. This study can provide a more qualified picture related to the profit information presented so that it can be a consideration for company management in decision making and for investors to invest in a company.

Keywords: audit quality, investor protection, ERC, multiple directorship

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas audit, perlindungan investor, terhadap kualitas laba yang diprosikan dengan earning response coefficient (ERC) yang dimoderasi multiple directorships. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang berjumlah 138 sebagai sampel penelitian dengan teknik *purposive sampling* selama tahun 2018 -2023. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan pooled least square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit dan perlindungan investor berpengaruh positif terhadap ERC. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peran multiple directorship dapat memperkuat pengaruh kualitas audit dan perlindungan investor terhadap ERC. Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih berkualitas berkaitan dengan informasi laba yang disajikan sehingga mampu menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dan bagi investor untuk melakukan investasi terhadap sebuah perusahaan.

Kata Kunci: kualitas audit, perlindungan investor, ERC, multiple directorship

How to Cite: Rizki, T et al. (2024). Pengaruh Kualitas Audit Dan Perlindungan Investor Terhadap Earning Response Coefficient (Erc) Dimoderasi Multiple Directorships di Perusahaan Multinasional Indonesia. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (5), 2247-2263. [10.54373/ifiheb.v4i5.1914](https://doi.org/10.54373/ifiheb.v4i5.1914)

PENDAHULUAN

Kualitas laba merupakan salah satu informasi yang diandalkan investor untuk mengambil keputusan. Saat ini, Kualitas laba telah menjadi isu kritis yang sering muncul diakibatkan adanya permasalahan dari krisis keuangan dan skandal akuntansi. Dengan banyaknya kasus penyelewengan laporan keuangan, kualitas laba informasi keuangan sangat penting bagi investor agar tidak terjebak akibat salah memprediksi return di masa mendatang (Litan et al., 2024; Wang & Zhang, 2024). Menurut beberapa literatur menjelaskan bahwa kualitas laba yang tinggi dapat meningkatkan kinerja perusahaan, kepercayaan investor, dan efisiensi pasar (Alsuhaibani et al., 2023; Chen et al., 2024; Lei et al., 2020). Oleh karena itu, kualitas laba sebagai salah satu indikator yang dapat diandalkan dan paling penting dalam menyiapkan prakiraan keuangan tentang pengembalian, serta menyediakan indikator tentang asimetri informasi.

Kualitas laba yang baik diukur dengan menggunakan *Earning Response Coefficient* (ERC). ERC didefinisikan sebagai hasil dari setiap dolar laba tak terduga terhadap return saham yang biasanya diukur dengan menggunakan koefisien slope regresi untuk return saham abnormal dan pendapatan tak terduga (Beyer & Smith, 2021; Hsu et al., 2021). Studi tentang ERC akan selalu menarik untuk dipelajari karena pasar selalu menunjukkan reaksi yang berbeda terhadap berita baik atau buruk dari perusahaan yang berbeda. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan dan motivasi peneliti melakukan penelitian tentang ERC

Atas hal tersebut, penelitian ini berkontribusi untuk menganalisis faktor lain yang mempengaruhi dari ERC, yang pertama adalah kualitas audit. Kualitas audit kembali menjadi perhatian publik karena beberapa kasus akuntansi dan keuangan yang secara tidak langsung melibatkan akuntan publik, seperti Waste Management, Enron, WorldCom, dan beberapa kasus di Indonesia. Ada banyak penelitian untuk mengkonseptualisasikan kualitas audit di masa lalu. Hasil penelitian terdahulu terkait dengan kualitas dan ERC masih mengalami kontradiksi. Penelitian dari Hung Chan et al., (2024) Beyer & Smith, (2021) Li et al., (2024) menemukan bahwa kualitas audit yang tinggi dapat memberikan kualitas laba yang tinggi pula. menyelidiki peran kualitas audit dalam mengurangi manajemen laba untuk meningkatkan harga pasar saham. Sedangkan penelitian dari Chen et al., (2024); Hung CHAN et al., (2024); menemukan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap ERC. Karena temuan penelitian diatas masih mengalami kontroversial dari beberapa penelitian empiris, maka dari itu, penelitian ini termotivasi untuk dikaji kembali dan menjadi penting

untuk mengisi kesenjangan yang ada melalui literatur saat ini

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah peran pengaturan kelembagaan. Penelitian sebelumnya telah mengabaikan komponen ini seperti dalam perlindungan investor dalam meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan (Bian et al., 2022). Padahal, Investor atau pemangku kepentingan di pasar modal sering mengandalkan informasi dari laporan keuangan untuk menilai arus kas masa depan bisnis (Dutra et al., 2023; Teixeira et al., 2020). Studi sebelumnya menekankan pentingnya perlindungan investor terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa dengan adanya perlindungan investor yang kuat akan menjadi penentu mendasar dari angka laporan keuangan berkualitas tinggi. Literatur sebelumnya menunjukkan bahwa persyaratan dan penegakan pengungkapan substansial dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan (Gao et al., 2021; Wang & Zhang, 2024). Konsisten dengan argumen ini, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas perlindungan investor adalah mekanisme tata kelola yang vital dalam meningkatkan kualitas laba, transparansi (Bian et al., 2022; Kamarudin et al., 2020)

Selain itu, literatur corporate governance di negara-negara berkembang terutama masih sedikit membahas mengenai hubungan tingkat perusahaan dan negara. Oleh karena itu, penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya Aguiar-Díaz et al., (2024); Boyle, (2024); Zhang et al., (2022) dan menyelidiki peran moderasi dari adanya *multiple directorship* sebagai mekanisme *corporate governance* terhadap hubungan antara kualitas audit, dan perlindungan investor terhadap ERC.

Dalam beberapa literatur menjelaskan bahwa adanya dewan yang digambarkan dengan banyak jabatan direktur (*Multiple Directorship*) dengan pengalaman bisnis dan industri, serta yang memiliki atas saran dan nasihat cenderung menghasilkan kualitas pengambilan keputusan yang lebih tinggi. Dewan dengan bermacam-macam pengetahuan meningkatkan kinerja perusahaan dan mereka menambah pengetahuan baru tentang gaya manajemen dan pemantauan yang diterapkan (Kutubi et al., 2021; Liu & Liu, 2023)

Berdasarkan hal tersebut, *Multiple Directorship* dari beberapa penelitian telah dipelajari secara luas di banyak bidang termasuk ekonomi, keuangan, manajemen, dan psikologi sosial, namun tidak ada teori terpadu yang dapat menjelaskan hubungan pasti antara *Multiple Directorship*, Kualitas audit, perlindungan investor terhadap ERC. Kemudian, Studi sebelumnya tentang *Multiple Directorship* dan ERC kebanyakan dilakukan dinegara maju. . studi saat ini juga menawarkan signifikansi praktis terutama pada investasi di Indonesia. Karena dampak, Kualitas audit, perlindungan investor terhadap ERC dengan penekanan pada

peran dari Multiple Directorship belum dipelajari, temuan penelitian ini dapat menunjukkan pentingnya dan kebutuhan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat mengisi celah penelitian dan mengisi kekosongan yang ada.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan regresi panel data untuk menganalisa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Regresi panel data dipilih karena data yang digunakan adalah data panel yaitu kombinasi data time series dan cross section. Populasi dan Sampel pada penelitian ini adalah semua perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan manufaktur selama periode 2018 sampai dengan 2023. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam mendukung penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari database Bursa Efek Indonesia diambil dari observasi, pengamatan dan perhitungan. Data tersebut terdiri dari data Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan informasi penunjang lainnya.

Metode analisis data

Penelitian ini menggunakan ERC sebagai variabel dependen untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sedangkan variabel independen utama pada penelitian ini adalah kualitas audit (KA) dan Perlindungan Investor (PI) dan variabel moderasi yang digunakan adalah Multiple Directorship (MD). Model penelitian untuk pengujian empiris hipotesis H1,H2 dan H3 dan H4 menggunakan Persamaan sebagai berikut:

Hipotesis H1 dan H2 (Pengaruh Kualitas audit dan Perlindungan Investor terhadap ERC)

$$ERC_{it} = \beta_0 + \beta_1 KA_{Bit} + \beta_2 PI_{Bit} + \beta_3 FSIZE_{it} + \beta_4 LEV_{it} + \beta_5 ROA_{it}, \epsilon_{it}$$

Hipotesis H3 dan H4 (pengaruh moderasi *Multiple Directorship* (MD) pada kualitas audit (KA) dan Perlindungan Investor (PI) terhadap ERC)

$$ERC_{it} = \beta_0 + \beta_1 KA_{Bit} + \beta_2 PI_{Bit} + \beta_3 KA * MD_{it} + \beta_4 PI * MD_{it} + \beta_5 FSIZE_{it} + \beta_6 LEV_{it} + \beta_7 ROA_{it}, \epsilon_{it}$$

Keterangan:

ERC: Earning Response Coefficient

KA: Kualitas Audit

PI: Perlindungan Investor

SIZE: Ukuran Perusahaan

LEV: Leverage

ROA: Return On Asset

Analisa Data Deskriptif

Analisa data deskriptif digunakan pada penelitian ini untuk menganalisa sebaran data variabel penelitian. Berdasarkan Gujarati dan Porter (2009), pada analisa ini menggambarkan sebaran data variabel penelitian yang terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Pengujian ini dilakukan dengan software Stata, serta menggunakan tingkat signifikansi 0,1%, 1% dan 5%. Selain itu, nilai koefisien korelasi di atas 0,8 menandakan bahwa terdapat korelasi yang tinggi antar dua variabel. Pengujian empiris atas hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode pooled least square (PLS) yang akan digunakan dalam pengujian. Tingkat signifikansi dalam penentuan model ini adalah 5%, yaitu jika nilai Prob > Chi2 lebih kecil dari 0,05 maka metode yang digunakan adalah random effect. Namun, jika nilai Prob > Chi2 lebih besar dari 0,05 maka metode yang digunakan adalah PLS.

HASIL

Populasi penelitian ini diambil berdasarkan data Bursa Efek Indonesia dengan mengambil perusahaan Publik manufaktur selama periode 2018-2023. Sebanyak 23 perusahaan diperoleh dari *database* kemudian dilakukan penyesuaian sesuai kriteria yang telah ditentukan. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk perusahaan manufaktur adalah 138 observasi dengan menggunakan pendekatan panel seimbang.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah data yang disajikan dalam bentuk sederhana. Sedangkan analisis statistik deskriptif akan menyajikan gambaran keseluruhan variabel berupa jumlah observasi, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum sehingga data yang ada dapat lebih mudah dipahami dan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam. data yang ada. Statistik deskriptif digambarkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Varia ble	Obs	Mean	Std.Dev.	Min	Max
ERC	138	0,4726	0,29013	0,4221	0,7842
KA	138	0,4563	0,4992	0	1
TPI	138	0,9791	0,1680	0	1
MD	138	0,4317	0,1164	0,1703	0,7761
SIZE	138	2,9855	2,1097	1,1894	5,9108
LEV	138	0,6516	0,4369	0,1825	1,4980
ROA	138	1,1469	1,1402	3,0791	6,5109

Keterangan

ERC diukur dengan koefisien kemiringan abnormal regresi return saham. KA diukur dengan menggunakan skala dummy apabila perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four akan diberi nilai 1, dan perusahaan yang diaudit oleh KAP non- Big Four diberi nilai 0, PI diukur dengan Indeks INPR, *Multiple Directorship* diukur dengan banyaknya jabatan direktur terhadap jumlah dewan, *Size*: Logaritma Natural Total Aset pada tahun t, *leverage* diukur dengan menggunakan total hutang terhadap modal ROA diukur dengan Pendapatan Bersih terhadap Total Aset

Sumber: Hasil Olahan STATA,2024

Pada penelitian ini dapat dilihat hasil statistik deskriptif *Earning Response Coefficient* (ERC) yang mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,4726 dengan nilai minimum sebesar 0,4221 dan nilai maksimum sebesar 0,7482 serta standar deviasi sebesar 0,29013. Dalam kurun waktu 6 tahun, Kualitas Audit (KA) mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,4563 yang berarti telah tercapai 45,63% kualitas audit yang dijalankan pada perusahaan manufaktur multinasional sudah cukup optimal, nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1 dan standar deviasi 0,4992. Kemudian perlindungan investor yang mencakup kebutuhan pengungkapan yang terstruktur dalam mengurangi asimetri informasi para pemangku kepentingan yang mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,7791 yang berarti perusahaan memiliki kemampuan dalam mengungkapkan informasi yang penting sesuai dengan kebutuhan sebesar 77,91%, nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1 dan standar deviasi 0,168. Kemudian peran dari *Multiple Directorship* dalam menghasilkan kualitas pengambilan keputusan sebesar 0,5317 yang menunjukkan sebesar 53,17% bahwa dewan telah mampu memberikan informasi

sesuai dengan keputusan yang diinginkan kemudian nilai minimum sebesar 0,1703 dan nilai maksimum sebesar 0,7761 dan standar deviasi 0,1164

Penelitian ini juga menggunakan beberapa variabel kontrol berupa *Size*, *leverage*, *ROA*. *Size* (ukuran perusahaan) dengan pengukuran logaritma natural dari total aset perusahaan. Dari tabel terlihat rata-rata total aset perusahaan sebesar 2,9885. Kemudian *Leverage* yang merupakan rasio utang. *Leverage* memiliki rata-rata 0,6516, standar deviasi 0,4369, nilai minimum 0,1829 dan nilai maksimum 1,4980. Selanjutnya *ROA* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan tahun berjalan memiliki rata-rata 1,1469, standar deviasi 1, 1402, nilai minimum 3,0791 dan nilai maksimum 6,5109.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi (Hipotesis 1 dan 2)

ERCit = $\beta_0 + \beta_1 KA_{bit} + \beta_2 PI_{bit} + \beta_3 FSIZE_{it} + \beta_4 LEV_{it} + \beta_5 ROA_{it}$, ϵ_{it}			
<i>Variabl</i> <i>e</i>	<i>Expected</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Probability</i>
KA	+	1.13109 2	0.018**
PI	+	0.03467 9	0.035**
Size	+	0.25902 1	0.047**
Lev	-	- 0.15279 6	0.067*
ROA	+	1.44712	0.001 **
Constant		7.04921	0.000 ***
N			138
Adj.R²			0.4872 (48.72%)
Prob > F			0.0000

Keterangan

ERC diukur dengan koefisien kemiringan abnormal regresi return saham. KA diukur dengan menggunakan skala dummy apabila perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four akan diberi nilai 1, dan perusahaan yang diaudit oleh KAP non- Big Four diberi nilai 0, PI diukur dengan Indeks INPR, *Multiple Directorship* diukur dengan banyaknya jabatan direktur terhadap jumlah dewan, *Size*: Logaritma Natural Total Aset pada tahun t, *leverage* diukur dengan menggunakan total hutang terhadap modal ROA diukur dengan Pendapatan Bersih terhadap Total Aset

***significant $\alpha = 1\%$ (0.01)

****significant $\alpha = 5\%$ (0.05)**

***significant $\alpha = 10\%$ (0.1)**

Sumber: Hasil Olahan STATA,2024

Hasil Pengaruh Kualitas Audit dan Perlindungan Investor terhadap Earning Response Coefficient (ERC)

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa variabel KA berpengaruh positif signifikan terhadap ERC dengan koefisien regresi sebesar 1.131092 dengan nilai *p-stat* sebesar 0,018 (di bawah 5%). Artinya perusahaan yang memiliki kualitas audit yang tinggi akan meningkatkan ERC. Berdasarkan analisis tersebut, hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima.

Kemudian hasil dari PI berpengaruh positif dan signifikan terhadap ERC dengan koefisien regresi sebesar 0.034679 dengan nilai *p-stat* sebesar 0,035 (di bawah 5%). Artinya perusahaan yang memiliki tingkat perlindungan investor yang tinggi akan meningkatkan ERC. Berdasarkan analisis tersebut, hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima

Tabel 3 Hasil Uji Regresi (H3 dan H4)

$ERC_{it} = \beta_0 + \beta_1 KA_{Bit} + \beta_2 PI_{Bit} + \beta_3 KA * MD_{it} + \beta_4 PI * MD_{it} + \beta_5 FSIZE_{it} + \beta_6 LEV_{it} + \beta_7 ROA_{it}, \epsilon_{it}$			
<i>Variable</i>	<i>Expected</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Probability</i>
KA*MD	+	1.127910	0.023**
PI*MD	+	0.315409	0.080*
		3	
Size	+	0.179496	0.047**
		5	
Lev	-	-	0.039**
		1.213506	
ROA	+	1.399142	0.011 **
Constant		6.321097	0.000 ***
N			138
Adj.R ²			0.4321 (43.21%)
Prob > F			0.0000

Keterangan

ERC diukur dengan koefisien kemiringan abnormal regresi return saham. KA diukur dengan menggunakan skala dummy apabila perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four akan diberi nilai 1, dan perusahaan yang diaudit oleh KAP non- Big Four diberi nilai 0, PI diukur dengan Indeks INPR, *Multiple Directorship* diukur dengan banyaknya jabatan direktur terhadap jumlah dewan, *Size*: Logaritma Natural Total Aset pada tahun t, *leverage* diukur dengan menggunakan total hutang terhadap modal ROA diukur dengan Pendapatan Bersih terhadap **Total Aset**

***significant $\alpha = 1\%$ (0.01)

**significant $\alpha = 5\%$ (0.05)

*significant $\alpha = 10\%$ (0.1)

Sumber: Hasil Olahan STATA, 2024

Hasil dan Pembahasan Pengaruh Moderasi *Multiple Directorship* terhadap Kualitas audit, Perlindungan Investor dan ERC

Dalam pengujian hipotesis 3 dan 4, peran variabel moderasi *Multiple Directorship* terhadap pengaruh kualitas audit, perlindungan investor terhadap ERC. Hasil analisis data menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *Multiple Directorship* dapat memperkuat hubungan antara kualitas audit, perlindungan investor terhadap ERC. Hal ini terlihat pada variabel KA*MD dan PI*MD yang mempunyai koefisien positif sebesar 1.127910 dan 0.3154093 dengan nilai *p-stat* sebesar 0.023 (di bawah 5%) dan 0,080 (di bawah 10%). Artinya keberadaan *Multiple Directorship* sebagai moderator mampu memperkuat hubungan yang signifikan kualitas audit, perlindungan investor terhadap ERC. Berdasarkan analisis tersebut, hipotesis 3 dan 4 dalam penelitian ini diterima.

DISKUSI

Pengaruh Kualitas Audit terhadap ERC

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas audit merupakan informasi yang penting bagi perusahaan dalam memberikan respon yang baik kepada investor terhadap kualitas laba yang diberikan (ERC). Hasil penelitian ini sesuai dengan signaling theory, bahwa audit yang berkualitas merupakan informasi yang memberikan sinyal positif sehingga respon investor meningkat seiring dengan meningkatnya kepercayaan mereka. Hasil Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Aobdia et al., 2024; Litan et al., 2024; Peng & Chau, 2023; Qiao et al., 2023) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba.

Kualitas audit yang besar dianggap investor lebih mampu menghasilkan laporan keuangan dengan kredibilitas yang lebih tinggi. kualitas audit yang baik dapat menunjukkan reputasi KAP Big Four yang mampu meningkatkan persepsi kualitas laba dimata investor yang mengakibatkan pasar bisa merespon mekanisme ini secara reaktif yang tercermin dari tingginya nilai ERC (Chen et al., 2024; Hung CHAN et al., 2024; M. Li et al., 2024; Qiao et al., 2023) . Kualitas audit yang baik menunjukkan juga bahwa auditor mampu memonitor perilaku manajemen dan sekaligus memastikan apakah tindakan yang dilakukan oleh manajemen sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak prinsipal (Boyle, 2024; Y. Li et al., 2024) . Auditor

dapat memberikan opini atas kewajaran dari hasil laporan pertanggung jawaban yang disajikan oleh manajemen sehingga meningkatkan kualitas laba yang dihasilkan

Pengaruh Perlindungan Investor terhadap ERC

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas perlindungan investor adalah mekanisme tata kelola yang vital dalam meningkatkan kualitas laba (Zhang et al., 2022). Perlindungan investor yang solid mengarah pada efisiensi pasar dan merupakan faktor dasar dalam memastikan tata kelola perusahaan yang baik. Perlindungan investor yang kuat menciptakan lingkungan yang menjamin kepastian investor dan kesiapan mereka untuk bergabung dan tertarik pada pasar modal (Huang et al., 2021; Teixeira et al., 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Gao et al., (2021); Wang & Zhang, (2024) yang menunjukkan bahwa persyaratan dan penegakan pengungkapan substansial dapat secara efektif melindungi pemegang saham dan meningkatkan kualitas laba perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan teori keagenan bahwa kesadaran investor akan hak hukum mereka dan pemahaman tentang produk keuangan memainkan peran yang saling melengkapi. Investor yang terdidik secara finansial lebih mungkin untuk dapat memahami informasi terkait investasi dan lebih kecil kemungkinannya untuk ditipu, sehingga dapat menekan manajer untuk menghindari perilaku yang tidak pantas dengan cara meningkatkan kualitas laporan keuangan yang anda. (Bian et al., 2022; Kamarudin et al., 2020). Dengan demikian adanya perlindungan investor yang kuat akan menjadi penentu mendasar dari angka laporan keuangan berkualitas tinggi. Perlindungan investor mencakup kebutuhan pengungkapan yang terstruktur untuk mengurangi asimetri informasi antara emiten dan pemegang saham potensial atau antara investor mayoritas dan minoritas (Benkraiem et al., 2023; Deng et al., 2024; Yue et al., 2021)

Pengaruh moderasi *multiple directorship* terhadap kualitas audit dan ERC

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *multiple directorship* dapat memperkuat pengaruh kualitas audit terhadap ERC. Penelitian ini sejalan dengan teori *resource dependence* berpendapat bahwa banyak direktur yang ada dalam perusahaan dapat membantu bisnis mengelola lingkungan dan bertindak sebagai penyedia sumber daya (Qaderi et al., 2024). Dalam hal ini, Apabila perusahaan memiliki *multiple directorship* yang mampu mengarahkan dan memberikan nasihat maka kualitas audit yang dihasilkan akan baik pula tentunya ERC akan meningkat. Jika perusahaan memiliki kualitas audit yang efektif dalam pelaksanaannya, maka ERC akan bisa ditingkatkan. (Aguiar-Díaz et al., 2024; Liu & Liu, 2023). Dengan demikian, adanya Praktik kualitas laba ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan sinyal baik bagi investor dalam

pengambilan keputusan investasi (Hsu et al., 2021; Lei et al., 2020). Kualitas audit mempunyai peran terhadap kualitas laba dengan arah positif

Peran penting kualitas audit ini dapat menjaga standar dan kinerja perusahaan. kualitas audit dipercaya dapat memperkuat kepercayaan investor terhadap informasi dalam laporan keuangan, khususnya informasi laba. Penelitian ini sejalan Fu et al., (2022) mengatakan jika perusahaan yang mengikuti praktik tata kelola perusahaan yang baik dapat mencapai kinerja akuntansi dan pasar yang lebih tinggi sehingga kualitas audit juga positif. Dalam hal ini tentunya perusahaan menyusun dewan mereka dengan penekanan pada peran ketergantungan sumber daya untuk memaksimalkan hubungan mereka dengan kondisi luar (Masulis & Mobbs, 2023; Qaderi et al., 2024) Jika ini terjadi, kualitas audit dapat digunakan untuk strategi dalam mencapai tata kelola yang efektif. Pada akhirnya perusahaan akan dapat memperlancar kualitas auditnya, hal tersebut akan mendukung tercapainya kinerja yang lebih baik. Dengan demikian kualitas audit menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan audit yang tepat dan menentukan keputusan tata kelola yang dijalani (Chen et al., 202)

Pengaruh moderasi *multiple directorship* terhadap perlindungan investor dan ERC

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran *multiple directorship* dapat memperkuat pengaruh perlindungan investor dalam meningkatkan ERC. Hal ini berarti Pembuat kebijakan terus meningkatkan lingkungan perlindungan investor dan pengaturan kelembagaan lainnya, yaitu lingkungan hukum dan peraturan dalam rangka meningkatkan sistem tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan. Mereka juga meningkatkan investasi dan efisiensi pasar melalui penerapan aturan hukum yang lebih ketat, penegakan standar akuntansi yang ketat Boyle, (202) dan perlindungan investor yang kuat.

Kualitas perlindungan investor adalah mekanisme tata kelola yang vital dalam meningkatkan kualitas laba, transparansi dan peran pemantauan mekanisme tata kelola perusahaan, mengarahkan pemegang saham untuk meningkatkan investasi (Aobdia et al., 2024; Wang & Zhang, 2024; Yunis et al., 2024). Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa selama krisis keuangan, kualitas laba perusahaan lebih tinggi di negara-negara dengan perlindungan investor yang kuat (Dutra et al., 2023; Gao et al., 2021) Kemudian dengan adanya peran pemantauan kepemilikan institusional dikaitkan dengan tingkat perlindungan investor sehingga kinerja juga akan meningkat. Hal ini dipertegas dengan teori institusional yang menjelaskan bahwa perlindungan investor yang kuat dapat meningkat karena adanya peran pemantauan beberapa direktur yang mengarah ke kualitas laba yang tinggi (Quang Trinh et al., 2021; Wang & Zhang, 2024; Zhang et al., 2022).

Variabel kontrol

Kemudian ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar kualitas labanya. Perusahaan yang besar dipercaya oleh investor memiliki kestabilan operasional yang lebih baik (Zhang et al., 2022) . Selain itu, perusahaan besar memiliki akses pendanaan yang lebih mudah dibanding perusahaan kecil. Maka, investor dapat yakin bahwa perusahaan tersebut mampu mendapatkan laba aktual yang sesuai dengan laba prediksi. Kemudian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ERC (Bian et al., 2022). Hasil ini menyatakan bahwa ketika tingkat utang suatu perusahaan tinggi maka sebagian besar laba yang diperoleh perusahaan akan disalurkan pada kreditur sehingga bagian untuk pemegang saham semakin sedikit.

Kemudian, perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi laba akan diprioritaskan bagi kreditur sedangkan investor akan mendapat bagian setelah kreditur, dan tidak menutup kemungkinan terjadinya risiko gagal bayar dan bila terjadi terus menerus akan menyebabkan risiko kebangkrutan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi mempunyai koefisien respon laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah. Hal ini berarti jika profitabilitas perusahaan memiliki ukuran yang tinggi maka akan semakin tinggi ERC (Gao et al., 2021; Lei et al., 2020)

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan dampak kualitas audit dan perlindungan investor berpengaruh positif terhadap ERC yang menekankan pentingnya peran *multiple directorship* dalam memperkuat pengaruh kualitas audit dan perlindungan investor. Temuan ini mempunyai implikasi penting bagi para peneliti, pembuat kebijakan, dan manajerial dalam perusahaan sehingga untuk meningkatkan kualitas laba, perusahaan harus memperhatikan dari adanya peran *multiple directorship* karena mereka memiliki pengalaman bisnis dan industri yang besar, serta mereka memiliki saran dan nasihat cenderung menghasilkan kualitas pengambilan keputusan yang lebih tinggi. Untuk mencapai tujuan strategis dan meningkatkan kualitas laba, manajer mempunyai tugas dalam bertanggung jawab kepada pemegang sahamnya dan memantau perilaku manajer secara efektif. Penelitian ini didasarkan pada teori keagenan, signalling yang memberikan landasan teoritis. Hasil penelitian ini dapat membantu praktisi terutama bagi investor dan pihak berkepentingan lainnya untuk dapat mengadopsi skenario deterministik dan praktis untuk mengidentifikasi faktor lingkungan mana yang meningkatkan

kualitas laba. Temuan penelitian ini membantu pembuat kebijakan dalam mengadopsi peraturan yang baik untuk meningkatkan transparansi dalam melaporkan informasi keuangan yang mempengaruhi kualitas laba

Berdasarkan hasil penelitian, investor dapat disarankan untuk menganalisis keuangan lebih tepat dan mengidentifikasi perilaku investasi perusahaan di lingkungan ekonomi Indonesia. Selain itu, dengan mempersilahkan pembuat kebijakan sektor ekonomi negara, langkah praktis dapat diambil untuk memperkuat ekonomi negara sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan karena dengan demikian dapat menciptakan budaya tata kelola perusahaan yang efektif dan mengarah pada peningkatan pengawasan keputusan manajemen.

Selain itu, dengan mempertimbangkan Dewan dengan bermacam-macam pengetahuan meningkatkan kinerja perusahaan dan mereka dapat menambah pengetahuan baru tentang gaya manajemen dan pemantauan yang diterapkan di perusahaan. Oleh karena itu dengan adanya *multiple directorship* yang lebih besar dapat meminimalkan asimetri informasi dalam meningkatkan perlindungan investor terhadap kualitas laba yang dihasilkan. Studi ini memberikan bukti baru mengenai lingkungan bisnis pada perusahaan manufaktur di Indonesia terkait dengan hasilnya, memperkaya literatur yang relevan, dan memberikan kontribusi yang relevan bagi peneliti akademis dalam mengambil keputusan strategis.

REKOMENDASI

Penelitian ini menemukan beberapa keterbatasan yang mungkin berguna untuk penelitian selanjutnya, antara lain penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dimana tingkatnya akan berbeda dengan praktik yang dijalankan setiap perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak data primer (misalnya wawancara, kuesioner, observasi). Penelitian ini belum memasukkan isu faktor kualitas audit dan perlindungan investor yang mempengaruhi kualitas laba (ERC). Penelitian selanjutnya dapat mencakup permasalahan tingkat pengungkapan dan pertanggungjawaban, karena literatur sebelumnya telah menyatakan pentingnya tingkat pengungkapan dalam konteks penilaian ERC. Dalam penelitian ini jumlah observasi yang dianalisis masih relatif terbatas yaitu dari perusahaan manufaktur multinasional di Indonesia. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan industri sebagai sampel observasi. Dalam penelitian ini, penggunaan pengukuran dari setiap variabel hanya bersifat kuantitatif dengan menggunakan indeks kinerja berbasis akuntansi. Penelitian di masa depan mungkin memerlukan pemeriksaan dan mengidentifikasi item dalam pengukuran lain seperti kualitatif.

REFERENSI

- Aguiar-Díaz, I., Díaz-Díaz, N. L., & Ruiz-Mallorquí, M. V. (2024). Multiple directorships and dividends in Spanish listed firms. *Borsa Istanbul Review*, 24(4), 663–673. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2024.04.002>
- Alsuhailbani, W., Houmes, R., & Wang, D. (2023). The evolution of financial reporting quality for companies listed on the Tadawul Stock Exchange in Saudi Arabia: New emerging markets' evidence. *Emerging Markets Review*, 55. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2023.101009>
- Aobdia, D., Liu, X., Na, K., & Wu, H. (2024). Client restatement announcement, audit office human capital investment, and audit quality improvements. *Journal of Accounting and Economics*, 101741. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2024.101741>
- Benkraiem, R., Gaaya, S., Lakhal, F., & Lakhal, N. (2023). Economic policy uncertainty, investor protection, and the value of excess cash: A cross-country comparison. *Finance Research Letters*, 52. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103572>
- Beyer, A., & Smith, K. C. (2021). Learning about risk-factor exposures from earnings: Implications for asset pricing and manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 72(1). <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2021.101404>
- Bian, Y., Xiong, X., & Yang, J. (2022). Investor protection, hedge fund leverage and valuation. *North American Journal of Economics and Finance*, 62. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2022.101710>
- Boyle, E. S. (2024). How do auditors' use of industry norms differentially impact management evaluations of audit quality under principles-based and rules-based accounting standards? *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 54. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2024.100598>
- Chen, J., Gou, Z., & Zhao, K. (2024). Can legal construction in the securities market strengthen corporate audit quality: Evidence from the implementation of new securities act. *International Review of Financial Analysis*, 96. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103538>
- Deng, Y., Wei, M., & Wei, L. (2024). Does sentiment of investor protection information disclosures affect credit risk premium? Evidence from China. *Procedia Computer Science*, 242, 781–788. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.08.194>
- Dutra, T. M., Teixeira, J. C. A., & Dias, J. C. (2023). Banking regulation and banks' risk-taking behavior: The role of investors' protection. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 90, 124–148. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2023.06.002>
- Fu, T., Leng, J., Lin, M. T., & Goodell, J. W. (2022). External investor protection and internal corporate governance: Substitutes or complements for motivating foreign portfolio investment? *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 81. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2022.101686>
- Gao, Y., Liao, C., Zhang, Y., & Zhang, Z. (2021). The role of investor protections on the value of investment banking relationships: International evidence. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 72. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2021.101313>

- Hsu, C., Jin, Q., Ma, Z., & Zhou, J. (2021). Does voluntary balance sheet disclosure mitigate post-earnings-announcement drift? *Journal of Accounting and Public Policy*, 40(2). <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2021.106821>
- Huang, Y., Li, X., & Wei, K. C. J. (2021). Investor protection and resource allocation: International evidence. *International Review of Economics and Finance*, 75, 625–645. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.04.017>
- Hung CHAN, K., LIU, Q., MO, P., & TIAN, L. (2024). High-Speed Railways, Audit Partner Changes across Audit Offices and Audit Quality: Evidence from China. *The British Accounting Review*, 101506. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2024.101506>
- Kamarudin, K. A., Ariff, A. M., & Jaafar, A. (2020). Investor protection, cross-listing and accounting quality. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 16(1). <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2019.100179>
- Kutubi, S. S., Ahmed, K., Khan, H., & Garg, M. (2021). Multiple directorships and the extent of loan loss provisions: Evidence from banks in South Asia. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 17(3). <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2021.100277>
- Lei, Q., Wang, X. W., & Yan, Z. (2020). Volatility spread and stock market response to earnings announcements. *Journal of Banking and Finance*, 119. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.04.002>
- Li, M., Yang, X., & Zhai, K. (2024). Signing auditors' experience gap and audit quality. *International Review of Economics and Finance*, 95. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2024.103484>
- Li, Y., Liu, S., & Zhou, Y. (2024). Managerial ability, audit quality, and audit report lag. *Advances in Accounting*. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2024.100780>
- Litan, W., Minxun, Q., & Yongzhe, W. (2024). Does audit quality affect firm innovation? *Industrial Marketing Management*, 117, 402–417. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2024.01.011>
- Liu, J. J., & Liu, Y. (2023). Multiple directorships and firm performance: Evidence from independent director effort allocation in Hong Kong. *Pacific Basin Finance Journal*, 79. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2023.102051>
- Masulis, R. W., & Mobbs, S. (2023). Influential independent directors' reputation incentives: Impacts on CEO compensation contracts and financial reporting. *Journal of Corporate Finance*, 82. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2023.102449>
- Peng, C., & Chau, K. Y. (2023). Independent audit quality and corporate cash holdings. *Finance Research Letters*, 58. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104405>
- Qaderi, S. A., Ghaleb, B. A., Qasem, A., & Wan-Hussin, W. N. (2024). Unveiling the link between female directors' attributes, ownership concentration, and integrated reporting strategy in Malaysia. *Borsa Istanbul Review*, 24(5), 1031–1045. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2024.05.012>
- Qiao, C., Zheng, G., & Zheng, Y. (2023). Can industry information disclosure improve audit quality? *China Journal of Accounting Research*, 16(4). <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2023.100327>
- Quang Trinh, V., Elnahass, M., & Duong Cao, N. (2021). The value relevance of bank cash Holdings: The moderating effect of board busyness. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 73. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2021.101359>

- Teixeira, J. C. A., Matos, T. F. A., da Costa, G. L. P., & Fortuna, M. J. A. (2020). Investor protection, regulation and bank risk-taking behavior. *North American Journal of Economics and Finance*, 51. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2019.101051>
- Wang, H., & Zhang, Y. (2024). Social trust, audit quality and institutional investor herd behaviour. *Finance Research Letters*, 63. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105363>
- Yue, H., Deng, Q., & Zeng, J. (2021). Impact of Online Claims for Investor Protection on Enterprise Capital Structures: Evidence from Big Data in China. *Procedia Computer Science*, 187, 183–187. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.04.153>
- Yunis, M., Mirza, N., Safi, A., & Umar, M. (2024). Impact of audit quality and digital transformation on innovation efficiency: Role of financial risk-taking. *Global Finance Journal*, 62. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2024.101026>
- Zhang, Q., Zhang, X., Chen, D., & Strange, R. (2022). Market discipline or rent extraction: Impacts of share trading by foreign institutional investors in different corporate governance and investor protection environments. *International Review of Financial Analysis*, 79. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101965>